

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI KOLABORATIF
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS XI SMA N 1 ALASA KABUPATEN NIAS UTARA**

SKRIPSI

“Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan”



Oleh :

**Richard Fransiscus Elfin Hulu
18045068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

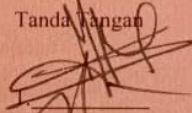
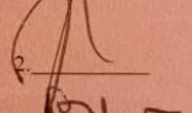
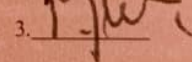
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Richard Fransiscus Elfin Hulu
TM/NIM : 2018/18045068
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal Ujian 15 Agustus 2024 Pukul 14:30-15:30 WIB
dengan judul

**Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Kolaboratif Untuk Meningkatkan
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA N 1 Alasa
Kabupaten Nias Utara**

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Yurni Suasti, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Iswandi U, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Ernawati, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



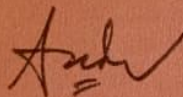
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Kolaboratif
Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis
Siswa Kelas XI SMA N 1 Alasa Kabupaten Nias Utara
Nama : Richard Fransiscus Elfin Hulu
NIM/TM : 18045068/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2024

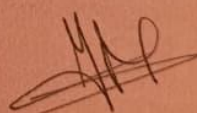
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 196206031986032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Richard Fransiscus Elfin Hulu
NIM/BP : 18045068/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA N 1 Alasa”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Padang, Agustus 2024
Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001



Richard Fransiscus Elfin Hulu
NIM. 18045068

ABSTRAK

**Richard Fransiscus Elfin : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri
Hulu, (2024) Kolaboratif Untuk Meningkatkan
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas
XI SMA N 1 Alasa Kabupaten Nias Utara
Pembimbing : Dr.Yurni Suasti, M.Si**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model pembelajaran inkuiri kolaboratif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk pembelajaran geografi pada materi dinamika kependudukan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Alasa semester 2 tahun ajaran 2022/2023.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *inkuiri kolaboratif* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Variabel dalam penelitian terdiri dari penggunaan model inkuiri kolaboratif sebagai variabel bebas dan kemampuan berpikir kritis sebagai variabel terikat. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian keefektifan dengan N-Gain Score, diperoleh data kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan nilai N-Gain score 64% dan hasil uji hipotesis pada aspek berpikir kritis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,24 > 1,99$, yang berarti H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri kolaboratif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMA N 1 Alasa Kabupaten Nias Utara.

Keywords: inkuiri, kolaboratif, berpikir kritis

ABSTRACT

Richard Fransiscus Elfin : *The Effect of the Collaborative Inquiry Learning Model to Improve the Critical Thinking Ability of Grade XI High School N 1 Alasa Nias Utara Regency*
Hulu, (2024)

Pembimbing : **Dr.Yurni Suasti, M.Si**

This study aims to analyze the influence of collaborative inquiry learning models in enhancing students' critical thinking abilities in geography education on population dynamics. The population of this study consisted of all XI grade students of SMA Negeri 1 Alasa in the second semester of the academic year 2022/2023.

The sampling technique used in this research was purposive sampling, where the experimental class utilized the collaborative inquiry learning model while the control class employed conventional learning methods. The variables in this study comprised the use of collaborative inquiry models as the independent variable and critical thinking ability as the dependent variable. Data analysis was conducted using t-tests.

Based on the results of the effectiveness study using the N-Gain Score, the data obtained showed that students' critical thinking ability reached an N-Gain score of 64%. The hypothesis test on the critical thinking aspect indicated that $t_{count} > t_{table}$ ($5.24 > 1.99$), which means that H_0 was rejected while H_1 was accepted. Thus, it can be concluded that the collaborative inquiry learning model has a significant effect on improving the critical thinking skills of grade XI students at SMA N 1 Alasa, Nias Utara Regency.

Keywords: *inquiry, collaborative, critical thinking*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Alasa Kabupaten Nias Utara ”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Geografi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini saya mendapat bimbingan dan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Febriandi S.Pd, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dari perencanaan dan pelaksanaan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Iswandi U, M.Si dan Ibu Dr. Ernawati, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran yang membangun terhadap penelitian ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Orang Tua yang Saya muliakan, Aluibudi Hulu dan Yunimawati Zebua yang senantiasa menjadi pilar utama dalam hidup saya, memberikan

semangat tanpa henti dari awal hingga akhir perjalanan ini. Gelar ini saya persembahkan sebagai tanda cinta dan rasa hormat yang tak terhingga kepada Ayah dan Ibu. Semua ini adalah untuk Ayah dan Ibu.

6. Agustina Dewi Kristiyanti Hulu, Lena Nurjaya Kurniawati Hulu, Jasson Elfan Febrian Hulu rekan yang selalu menjadi teman berbagi pemikiran dan ide. Kebersamaan kita dalam berbagi wawasan dan pengalaman telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini.
7. Sahabat dan teman-teman yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dan kesempurnaannya sehingga akhirnya skripsi ini memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi pada penelitian berikutnya.

Padang, 10 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoritis.....	9
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Rancangan Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel dan Sumber Data	25
E. Prosedur Penelitian.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum SMA N 1 Alasa Kabupaten Nias Utara.....	41
B. Deskripsi Data	43
C. Analisis Data	45
D. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55

B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sintaks Model Inquiri Kolaboratif	15
Tabel 2. 2 Penelitian Relevan.....	19
Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian.....	22
Tabel 3. 2 Jumlah pertas didik kelas XI-IIS N 1 Alasa.....	23
Tabel 3. 3 Uji normalitas awal kelas sampel	24
Tabel 3. 4 Uji homogenitas pada awal kelas sampel	25
Tabel 3. 5 Tahap pelaksanaan penelitain	27
Tabel 3. 6 Kriteria Penskoran	29
Tabel 3. 7 Indeks reabilitas tes.....	33
Tabel 3. 8 Klasifikasi tingkat kesukaran soal	34
Tabel 3. 9 Klasifikasi daya beda soal.....	35
Tabel 4. 1 Data kompetensi pengetahuan	44
Tabel 4. 2 Hasil uji normalitas tes.....	45
Tabel 4. 3 Hasil uji homogenitas.....	46
Tabel 4. 4 Hasil uji t pada kompetensi pengetahuan.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4. 1 Rata-rata pencapaian kompetensi.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang direncanakan untuk mengembangkan dan memperluas pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian seseorang agar menjadi individu yang memiliki kreativitas, mandiri, bertanggung jawab, pengetahuan yang baik, dan berakhlak mulia. Menurut (Harjanto,2000) dalam (Rostanti, 2021) pada hakekatnya pendidikan menekankan pada pembentukan karakter setiap individu. Sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 yang mengkaji tentang sistem pendidikan nasional, “pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dapat dibagi menjadi beberapa bidang, termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau ilmu sosial. Program Pendidikan Pengetahuan Sosial (IPS) merangkum materi dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora, seperti ilmu pendidikan dan sejarah, yang disusun dan disampaikan secara metodis dan psikologis dengan tujuan pendidikan yang didasarkan pada Pancasila dan kebudayaan Indonesia. IPS dapat dianggap sebagai kombinasi atau gabungan dari beberapa mata pelajaran sosial, dimana dalam mata pelajaran IPS ini menggunakan elemen-elemen spesifik

dari ilmu-ilmu sosial (Anshori, 2014). Pembelajaran IPS diharapkan dapat menghasilkan keunggulan, integritas moral, serta memperkuat karakter yang berfokus pada kerja keras dan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai keagamaan. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk mencapai keunggulan dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang studi atau mata pelajaran yang mereka pelajari, terutama dalam ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Salah satu bidang dalam ilmu pengetahuan sosial adalah Geografi, Istilah geografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *geo* dan *graphein*. *Geo* berarti "bumi", sedangkan *graphein* memiliki arti "lukisan", "tulisan", atau "deskripsi". Secara sederhana, geografi dapat dijelaskan sebagai ilmu yang melakukan gambaran atau deskripsi tentang bumi (Murtianto, 2008). Definisi yang lebih luas mengatakan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari atau menyelidiki segala fenomena yang terjadi di permukaan bumi, seperti populasi, tumbuhan, binatang, batuan, iklim, tanah, air, serta interaksi yang terjadi antara fenomena-fenomena tersebut. yang memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Menurut (Ritter, C. 1817) dalam (Anshori, 2014) Geografi adalah studi tentang hubungan yang alami antara manusia dan lingkungannya, serta interaksi saling mempengaruhi di antara keduanya. Dengan demikian Geografi memiliki manfaat penting dalam mempelajari dan mengembangkan rasa ingin tahu tentang alam semesta melalui pendekatan ilmiah.

Dalam proses pembelajaran geografi, diperlukan penggunaan metode belajar yang inovatif dan kreatif. Tujuan dari pembelajaran geografi yang ideal adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan sebuah masalah (Nurhakim & Veriansyah, 2019). Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif akan mempengaruhi seluruh rangkaian pembelajaran, sehingga kesan terhadap setiap pembelajaran meninggalkan dampak positif terhadap siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas belajarnya.

Guru memegang peran yang sangat penting dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru adalah menggunakan model pembelajaran yang inovatif untuk mengarahkan dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif sangat penting untuk mengarahkan dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik (Sidharta Adyatma, Ellyn Normelani, 2017). Dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menginspirasi dan menarik bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat, pemahaman, partisipasi, dan juga peningkatan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, pemerintah perlu melakukan upaya yang salah satunya adalah mengubah kurikulum. Proses perubahan kurikulum telah terjadi sejak kurikulum 1964 hingga kurikulum Merdeka Belajar 2020 dan perubahan tersebut merupakan hasil

dari evaluasi kurikulum sebelumnya (Dodi, 2019). Secara psikologis, kurikulum juga harus mampu terus-menerus mendorong keingintahuan siswa dan dapat memotivasi mereka untuk belajar sepanjang hayat kurikulum yang dapat memfasilitasi siswa dalam proses belajar sehingga mereka mampu menyadari peran dan fungsi mereka dalam lingkungan sekitar (Suryaman, 2020).

Kurikulum merdeka belajar mengubah pola proses pembelajaran dari yang sebelumnya hanya berfokus pada peran guru menjadi proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan tujuan menciptakan interaksi yang lebih aktif dalam proses belajar. Siswa diajak untuk membangun konsep-konsep tersebut berdasarkan pengalaman-pengalaman pribadi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran seperti ini, siswa memiliki daya serap yang lebih tinggi terhadap pengetahuan karena mereka merasa menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penting dalam hidup mereka. Siswa bukanlah orang dewasa yang mampu mengungkapkan pertanyaan secara sistematis, terutama dalam suasana kelas yang terasa tegang. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan kelas yang kondusif agar siswa dapat menemukan sendiri jawaban dan pertanyaan mereka. Namun, tidaklah mudah untuk menggali pengetahuan siswa dan mengubah pengalaman-pengalaman tersebut menjadi konsep yang benar.

Untuk memfasilitasi hal ini, diperkenalkanlah pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan bertanya, dan kemandirian dalam

pembelajaran, yang dikenal sebagai Pembelajaran Inquiri Kolaboratif (Sihombing et al., 2021). Dalam menjalankan pembelajaran yang baik, diperlukan kesesuaian antara model pembelajaran yang digunakan terhadap lingkungan belajar. Menurut Rusman (2014:332) dalam (Studi & Vol, 2018), Model Inquiri kolaboratif merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa bekerja secara aktif dan bekerjasama dalam kelompok untuk mengembangkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam model ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat dalam proses eksplorasi, penyelidikan, dan penemuan sendiri.

Berdasarkan tuntutan dan perubahan kurikulum yang mengharapakan agar siswa dapat memaksimalkan kemampuan berpikir kritis dan keterlibatan aktif dalam setiap proses pembelajaran. Siswa diberi kebebasan dalam mengemukakan argumennya sesuai dengan pengetahuan yang telah didapat oleh peserta didik.

SMA Negeri 1 Alasa Kabupaten Nias Utara merupakan salah satu sekolah tingkat menengah atas di kabupaten Nias Utara yang sudah menerapkan kurikulum merdeka Belajar. Sebagai langkah awal penelitian, peneliti melakukan observasi secara langsung di SMA Negeri 1 Alasa Kabupaten Nias Utara. Hasil observasi menunjukkan adanya permasalahan dan kendala yang menyebabkan tuntutan Kurikulum Merdeka menjadi terhambat. Di SMA Negeri 1 Alasa, tingkat kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai pretest siswa yang jauh di bawah KKM. Nilai siswa yang digunakan sebagai data awal penelitian

dijadikan sebagai acuan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa melalui soal tes akhir yang diberikan setelah selesai pembelajaran. Dari 3 kelas IIS di kelas XI SMA N 1 Alasa, nilai rata-rata siswa berada pada angka 46 kelas XI IIS 1, 46 kelas XI IIS 2, dan 48 kelas XI IIS 3. Hal ini menunjukkan nilai siswa masih jauh dibawah standar KKM yang diakibatkan kurangnya kemampuan siswa dalam menjawab soal yang mengindikasikan kurangnya kemampuan berpikir siswa dalam memahami soal dan memberikan jawaban.

Disisi lain kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa ini juga disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan tuntutan perubahan kurikulum. Inovasi dalam model pembelajaran belum dimaksimalkan sehingga hasilnya tidak memuaskan. Pembelajaran masih berjalan satu arah yang cenderung mengurangi kemerdekaan siswa dalam menyampaikan argumennya selama proses pembelajaran.

Melihat permasalahan ini, peneliti merasa perlu melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Alasa guna untuk menjawab tuntutan kurikulum dan memberikan solusi atas permasalahan yang sedang terjadi, dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas XI IIS SMA N 1 Alasa Kabupaten Nias Utara”.

B. Identifikasi Masalah

1. Tuntutan kebijakan kurikulum merdeka belajar yang berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa belum diterapkan dengan baik sehingga tuntutan kurikulum ini terasa terabaikan.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa yang rendah dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan nilai yang didapat siswa sebagai tolak ukur berpikir kritis sangat rendah dengan rata-rata nilai 46 kelas XI IIS 1, 46 XI IIS 2, dan 48 XI IIS 3.
3. Model pembelajaran yang digunakan tidak inovatif dan terlalu kaku yang menyebabkan siswa merasa tidak bebas dalam mengemukakan pendapatnya sehingga tingkat kemampuan berpikir kritis siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ruang lingkup penelitian yang luas akan dibatasi agar pembahasan lebih terfokus. Masalah akan dibatasi: 1. Penentuan pengaruh model inkuiri kolaboratif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. 2. Materi pembelajaran adalah Dinamika Kependudukan di Indonesia. 3. Variabel bebas adalah model pembelajaran inkuiri kolaboratif dan variabel bebas adalah kemampuan berpikir kritis siswa. 4. Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Alasa Kabupaten Nias Utara pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024

D. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh model pembelajaran Inkuiri Kolaboratif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Menganalisis pengaruh model pembelajaran Inquiri Kolaboratif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat.

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai ilmu yang menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan pengalaman yang menjadi bekal sebagai calon pendidik.
2. Bagi guru, sebagai sumber informasi serta alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Geografi
3. Bagi siswa, sebagai bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep Geografi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada data penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri kolaboratif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMA N 1 Alasa Kabupaten Nias Utara. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis pada aspek berpikir kritis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,24 > 1,99$, yang berarti H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan , maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian penggunaan model pembelajaran inkuiri kolaboratif dalam proses pembelajaran berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa pada materi faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian.
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai model pembelajaran inkuiri kolaboratif pada topik dan Materi yang berbeda.
3. Pada penerapan model pembelajaran inkuiri kolaboratif terdapat beberapa kendala dikarenakan akan sulit bagi peserta didik yang tidak memiliki sumber referensi dan siswa yang kurang persiapan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Anshori, S. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Eduksos*, *III*(2), 59–76. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kontribusi+ilmu+pengetahuan+sosial+dalam+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DN6RFu2p mlPgJ
- Delawati, D. (2019). Keterampilan Berpikir Kritis: Model Brain-Based Learning Dan Dan Model Whole Brain Teaching. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, *3*(2), 9–14. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3356>
- Dodi, I. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *8*(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Hutabarat, H., Elindra, R., & Harahap, M. S. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidempuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, *5*(3), 58–69.
- Latisma. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. UNP Press
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, *3*(2), 198–214.
- Murtianto, H. (2008). Modul Belajar Geografi. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Nurhakim, I., & Veriansyah, I. (2019). Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Proses Pembelajaran Materi Lingkungan Hidup Di Kelas Xisma N10 Singkawang. *JURNAL SWARNABHUMI : Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi*, *4*(1), 47–56. <https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v4i1.2800>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rostanti. (2021). PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. *Rostanti*, *01*(02), 6–11.
- Sidharta Adyatma, Ellyn Normelani, S. R. P. (2017). Kompetensi Guru Dalam

- Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Di Sma Negert Kota Banjarmasin. *JPG (Jumal Pendidikan Geografi)*, 4(5), 1–19.
- Sihombing, L. N., Napitupulu, R. P., & Simorangkir, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Paikem Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 203–213. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1228>.
- Studi, J., & Vol, S. (2018). *Improve Learning Outcomes Students Through Learning Paikem By Approach Group Investigation 1 By Ermaita* 2. 6(1).
- Sumadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.
- Taufik, W., Lufri, L., Zulyusri, Z., & Arsih, F. (2022). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v8i1.12882>